

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.² Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif diibaratkan seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ada ditempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki obyek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat obyek dan aktivitas orang yang ada disekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya.³

Dari definisi tersebut bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2006), hlm. 19

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Penelitian kualitatif ini biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa dalam kegiatan penelitian ini, Peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran berhasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Manajemen pembelajaran out door dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah”. Di laksanakan di SMP Sekolah Alam Ar Ridho Semarang, yang berlokasi di Jl. Bukit Kelapa Sawit I Blok AA, Bukit Kencana Jaya, Tembalang.

Sejarah Sekolah Alam diawali dengan didirikannya Taman Kanak-Kanak Islam Ar Ridho pada tahun 1995. Kemudian ada gagasan untuk mendirikan sekolah alam. Setelah menemukan lokasi yang tepat, yaitu di Jalan Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya Semarang, maka pada tahun 2000 berdirilah Sekolah Alam Ar Ridho. TK Islam Ar Ridho berganti nama menjadi TK Alam Ar Ridho. Bersamaan itu didirikan pula SD Alam Ar Ridho.

Respon masyarakat terhadap kehadiran Sekolah Alam ini cukup bagus, sehingga ada inisiatif untuk mendirikan sekolah ke jenjang berikutnya. Dengan dibantu oleh masyarakat setempat akhirnya pada tahun 2006 SMP Alam Ar Ridho didirikan. Dengan pendirinya adalah H. Nurul Khamdi, B Eng dan Mia Inayati Rachmania, AM.d.⁵

a. Visi Misi SMP Alam Ar Ridho

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

⁵ Wawancara dengan Ibu Mia Inayati R, A.Md., selaku Direktur Sekolah Alam Ar Ridho pada hari Senin 18 April 2011 di kantor Sekolah Alam Ar Ridho.

1) Visi

“Menjadi world school yang selalu berinovasi mengembangkan metode pendidikan yang menjadikan manusia tahu cara tunduk kepada Allah sebagai khalifah dalam setiap proses pembelajarannya”.

2) Misi

- a) Mendidik aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah
- b) Mendidik karakter leader, entrepreneur, ilmiah, dan peduli lingkungan
- c) Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan

b. Profil Siswa SMP

- 1) Unggul pada setiap kecerdasan yang dicenderunginya.
- 2) Belajar tanpa diperintah
- 3) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru

c. Profil Guru SMP

- 1) Beriman dan berakhlaqul karimah
- 2) Mampu menjadi tauladan
- 3) Inovatif, kreatif dan berdedikasi tinggi

d. Struktur Organisasi

Ketua yayasan	: H. Jumala, MM
Direktur	: Mia Inayati R, Amd.
Kepala sekolah	: Susanti, S.Si
Wakasek kesiswaan	: Shofi Jumari
Wakasek kurikulum	: Andy Dwi Sakti, ST
Penanggung jawab osis	: M. Rizky Nirwansyah
Guru Mapel	: Muhammad Arifin
Guru Mapel	: Musyarofah
Guru Mapel	: Salamah, S.Si

Guru Mapel : Muhammad Rizki N, S.Pd
Guru Mapel : Slamet Agus, Amd

Sedang waktu penelitian dimulai dari Tanggal 13 April s/d 7 Mei 2011. penelitian yang penulis lakukan ketika itu adalah banyaknya kesibukan yang peneliti amati dari lembaga pendidikan tersebut. karena waktu penelitian penulis adalah berdekatan dengan pelaksanaan ujian nasional. Namun aktivitas kegiatan belajar siswa di SMP Alam Ar Ridho masih seperti biasanya.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian tentang manajemen pembelajaran outdoor dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di SMP Alam Ar Ridho adalah lembaga pendidikan tersebut. karena penulis melakukan penelitian di sebuah lembaga pendidikan, maka hal yang paling utama adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap orang-orang yang penulis anggap relevan untuk dijadikan sumber penelitian.

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer yang didapatkan dari SMP Alam Ar Ridho Semarang. Data ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Secara rinci, data primer tersebut diambil dengan mengacu rumusan masalah yang hendak dijawab yang juga menjadi focus penelitian.

b. Data Sekunder

⁶ Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 157

data skunder ini didapatkan melalui studi kepustakaan, yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka berpikir dalam penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁷ Adapun focus penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. penelitian ini digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran di SMP Alam Ar Ridho.

Dalam pandangan penelitian kualitatif bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam hal ini, penelitian kualitatif ada yang disebut dengan batasan masalah. batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan focus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁸

Dalam penelitian ini, penulis focus pada rumusan masalah yang akan menjadi bagian pokok pada pembahasan. Dari rumusan masalah tersebut adalah bagaimana manajemen pembelajaran outdoor dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran out door.

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 18

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2006), hlm. 233.

Dari rumusan masalah itu, peneliti lebih focus lagi pada objek penelitian, yaitu terhadap lembaga pendidikan tersebut. Kemudian dengan focus pula pada penyelenggara pendidikan, yaitu terhadap yayasan yang diwakili oleh direktur sekolah alam, kepala sekolah, guru, dan siswa.

Focus penelitian ini bermaksud untuk menemukan suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dan juga untuk menghasilkan data-data yang valid untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti atau dijadikan sebagai jawaban yang relevan.

Kemudian, dari rumusan masalah yang penulis bahas itu, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan suatu pengamatan pada objek yang diteliti untuk menghasilkan dari apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan seperti itu, focus penelitian akan lebih mudah dan sesuai dengan rencana penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode sebagai berikut:

1. Untuk data primer (*data asli*) dikumpulkan melalui cara-cara sebagai berikut :

- a. *Interview* atau Wawancara

Metode *interview* atau wawancara yaitu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 165.

terdapat di SMP Alam Ar Ridho Semarang dengan beberapa objek, diantaranya adalah Kepala Sekolah, bagian maupun Guru yang bersangkutan.

b. *Observasi* atau Pengamatan

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran, letak geografis, kondisi lingkungan, dan lainnya yang terdapat di SMP Alam Ar Ridho Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dan terencana, di mana peneliti akan mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana manajemen pembelajaran outdoor Sekolah Alam Ar Ridho Semarang, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Di samping itu peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² Observasi partisipatif sendiri dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, partisipasi lengkap.

2. Data sekunder

Mengenai data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku-buku tentang

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 158-159.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. 4, hlm. 62.

pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹³

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Atau dikatakan juga dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran out door untuk membantu menganalisis data primer. Pelacakan dokumen dan arsip SMP Alam Ar Ridho Semarang diarahkan untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

- a) Tinjauan umum obyek penelitian
- b) Visi, misi, dan tujuan pendidikan SMP Alam Ar Ridho Semarang kaitannya dengan manajemen pembelajaran out door.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan uraian satuan dasar.¹⁵ Jika demikian, Teknik analisis data merupakan penyajian data yang digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan.

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang di arahkan kepada tujuan tertentu yang telah ditetapkan lewat rumusan masalah, maka analisis data menggunakan metode induktif, yaitu metode berpikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus,

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. Kedua, hlm. 165.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 73

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.69

kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.¹⁶

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode.¹⁷

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan beberapa cara. Diantaranya: (1) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara; (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 42

¹⁷ Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 330

¹⁸ Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 331.